

**REPRESENTASI DISKRIMINASI RASIAL
PADA ANIME *ONE PIECE* (ARC) EPISODE 396
DALAM PERSPEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**



SKRIPSI

Disusun Oleh :

M. RIZKI SAPUTRA

22702010008

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2026**

**REPRESENTASI DISKRIMINASI RASIAL
PADA ANIME *ONE PIECE* (ARC) EPISODE 396
DALAM PERSPEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**



Diajukan Guna Melengkapi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar (Strata-1)
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Sumatera Selatan

Disusun Oleh :

M. RIZKI SAPUTRA

22702010008

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
2026**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Representasi Diskriminasi Rasial Pada Anime *One Piece* (ARC) Episode 396 dalam Perspektif Semiotika Roland Barthes" oleh M. Rizki Saputra telah dipertahankan di depan penguji skripsi program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu komunikasi universitas sumatera selatan.

Ujian dilakukan

Hari : Sabtu
Tanggal : 27 Juni 2026
Tempat : Ruang Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|------------|--------------------------------------|
| 1. Intan Putri, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN 0210019203 | Ketua | (an. dth) 11/8 2026
Agus Srimudin |
| 2. Feiza Salsabila Deka, S.I.Kom., M.I.Kom
NUPTK 2537776677230182 | Sekretaris | (mak) |
| 3. Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom
NIDN 0201088002 | Penguji 1 | (An. dth) |
| 4. Riko Fardiansyah, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN 02300078201 | Penguji 2 | (Riko) |

Palembang, 02 Juli 2026

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Sumatera Selatan



Agus Srimudin, S.Pd.I., M.I.Kom
NIDN 0201088002

Ketua
Program Studi Ilmu Komunikasi

an. dth 11/8 2026
Agus Srimudin

Intan Putri, S.I.Kom., M.I.Kom
NIDN 0210019203

**REPRESENTASI DISKRIMINASI RASIAL
PADA ANIME *ONE PIECE* (ARC) EPISODE 396
DALAM PERSPEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

Oleh:

M. Rizki Saputra

mrizkisaputraaa15@gmail.com

ABSTRACT

Discrimination is a social phenomenon that refers to unfair or different treatment of individuals or groups based on certain identities, such as race, ethnicity, religion, gender, or social status. This study aims to describe the representation of discrimination in the anime One Piece (ARC) Episode 396 from the perspective of Roland Barthes' semiotics. This study uses a qualitative approach using Roland Barthes' semiotic analysis method. The results of the analysis conclude that the denotative meaning in the anime One Piece Episode 396 is that the sentences spoken by human race characters in the scene explicitly emphasize that they view other races not as humans but as property that can be bought and sold. In addition, the connotative meaning of the act of racial discrimination is something or an action that is considered normal, legitimate, and even legitimized by the social system that applies in the fictional world of One Piece. Based on the results of the study, this study succeeded in revealing the hidden meaning behind visual, verbal, and nonverbal signs through two levels of meaning, namely denotative meaning and connotative meaning.

Keywords: *Racial discrimination, One Piece, Roland Barthes' semiotics, representation, episode 396*

**REPRESENTASI DISKRIMINASI RASIAL
PADA ANIME *ONE PIECE* (ARC) EPISODE 396
DALAM PERSPEKTIF SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

Oleh:

M. Rizki Saputra

mrizkisaputraaa15@gmail.com

ABSTRACT

Diskriminasi merupakan fenomena sosial yang merujuk pada perlakuan tidak adil atau berbeda terhadap individu atau kelompok berdasarkan identitas tertentu, seperti ras, etnis, agama, gender, atau status sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan representasi diskriminasi pada *anime One Piece* (ARC) Episode 396 dalam perspektif semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes. Hasil analisis menyimpulkan makna denotasi pada anime *One Piece* Episode 396 bahwa kalimat-kalimat yang diucapkan tokoh ras manusia dalam adegan tersebut secara eksplisit menegaskan bahwa mereka memandang ras lain bukan sebagai manusia melainkan sebagai harta yang bisa diperjualbelikan. Selain itu makna konotatif dari tindakan diskriminasi rasial tersebut adalah sesuatu atau tindakan yang dianggap wajar, sah, dan bahkan dilegitimasi oleh sistem sosial yang berlaku dalam dunia fiksi *One Piece*. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini berhasil mengungkap makna tersembunyi di balik tanda-tanda visual, verbal, dan nonverbal melalui dua level pemaknaan, yaitu makna denotatif dan makna konotatif.

Kata Kunci: Diskriminasi rasial, *One Piece*, semiotika Roland Barthes, representasi, episode 396